

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting kontribusi yang besar terhadap perekonomian di Indonesia. Tidak hanya menjadi penggerak kegiatan ekonomi lokal, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat pengangguran, dan untuk pemerataan perekonomian. Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 61,07% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional atau setara dengan Rp9.580 triliun, serta menyerap 97% dari total tenaga kerja di Indonesia dengan jumlah mencapai 65,5 juta unit atau sekitar 99% dari total unit usaha yang ada. UMKM berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional prihatiningsih & susanti, (2023).

Perekonomian daerah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai perkembangan kesejahteraan masyarakat serta efektivitas pembangunan di suatu wilayah. Kepulauan Riau (Kepri) sebagai provinsi kepulauan dengan basis industri, perdagangan, dan pariwisata memiliki peran strategis dalam perekonomian Pulau Sumatera maupun nasional. Salah satu instrumen utama untuk mengukur kinerja ekonomi daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku (ADHB) maupun atas dasar harga konstan (ADHK). UMKM juga meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) karena menjadi penggerak utama roda perekonomian di berbagai daerah. Keberadaan UMKM

mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong aktivitas ekonomi lokal yang berdampak langsung terhadap pertumbuhan PDRB. Sektor ini dikenal memiliki fleksibilitas tinggi dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar, sehingga tetap bertahan bahkan di tengah tekanan ekonomi global Aprizal & Nurdiansyah, (2023).

Tabel 1.1
PDRB Provinsi Kepri

Triwulan	Pertumbuhan Ekonomi q-to-q	Pertumbuhan Ekonomi y-on-y	PDRB ADHB (Rp Triliun)	PDRB ADHK (Rp Triliun)	Kontribusi thd PDRB Sumatera	Sektor Penopang Utama
I-2024	-2,79%	5,01%	85,60	51,25	-	Industri pengolahan, konstruksi
II-2024	0,62%	4,90%	86,76	51,57	7,15%	Industri pengolahan, konstruksi
III-2024	0,53%	5,02%	86,88	51,84	-	Industri pengolahan, perdagangan besar/eceran, konstruksi
IV-2024	6,94%	5,14%	93,20	55,28	-	Industri pengolahan, ekspor, PMTB

Sumber : BPS, 2024

Selama tahun 2024, perekonomian Kepulauan Riau menunjukkan pola yang fluktuatif namun tetap positif secara tahunan. ekonomi Kepri tumbuh 5,02% pada 2024, sedikit lebih rendah dibanding 2023 (5,16%), namun tetap berperan penting dalam mendukung perekonomian Pulau Sumatera dengan kontribusi rata-rata 7,0 sampai 7,4% Badan Pusat Statistik (2024).

UMKM di kabupaten karimun memegang peran penting dalam perekonomian daerah dengan jumlah pelaku usaha yang tersebar di berbagai kecamatan dan kelurahan Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM, dan ESDM Kabupaten Karimun, jumlah UMKM pada periode tahun 2021-2023 tercatat sebanyak 8.332 unit usaha, dan angka tersebut menunjukkan kondisi yang relatif stagnan dari tahun ke tahun. Kondisi ini disebabkan oleh belum dilaksanakannya pendataan dan survei secara menyeluruh terhadap seluruh pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Karimun. Namun, pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dengan jumlah UMKM yang terdata mencapai 19.143 unit usaha, yang mengindikasikan adanya perkembangan positif baik dalam aspek pendataan maupun aktivitas ekonomi masyarakat di sektor UMKM. Secara keseluruhan, dinamika pertumbuhan tersebut mencerminkan semakin besarnya potensi UMKM dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah, sebagaimana tergambar pada Tabel 1.2 yang menunjukkan perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Karimun selama periode 2021-2024.

Tabel 1.2
Data Jumlah UMKM Kabupaten Karimun Tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah UMKM	Keterangan
2021	8.332	Fokus Pada Pembinaan UMKM Yang Ada Saja Yaitu Yang Berdampak Covid 2019 Dan Belum Ada Kerja Sama Kemenkop Dengan BPS.

Tahun	Jumlah UMKM	Keterangan
2022	8.332	Fokus Pada Pembinaan UMKM Yang Ada Saja Yaitu Yang Berdampak Covid 2019 Dan Belum Ada Kerja Sama Kemenkop Dengan BPS.
2023	8.332	Fokus Pada Pembinaan UMKM Yang Ada Saja Yaitu Yang Berdampak Covid 2019 Dan Belum Ada Kerja Sama Kemenkop Dengan BPS.
2024	19.143	Terjadi Kerja Sama Dengan Kemenkop Dan BPS Yang Melibatkan Diskopp- ESDM Kabupaten.

Sumber : Dinas Perdagangan Koperasi UKM dan ESDM

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM. Salah satu faktor yang memengaruhi keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah tingkat pemahaman akuntansi pelaku usahanya. Pemahaman akuntansi yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan secara benar, memahami kondisi keuangan usahanya, serta mengambil keputusan ekonomi yang lebih tepat. Melalui kemampuan ini, pelaku usaha dapat mengontrol arus kas, menilai profitabilitas, dan merencanakan strategi bisnis secara lebih efektif. Selain itu, pelaporan keuangan yang akurat juga meningkatkan transparansi dan kepercayaan dari pihak eksternal seperti perbankan dan investor, sehingga mempermudah akses terhadap sumber pendanaan. Dengan demikian, kemampuan akuntansi tidak hanya membantu efisiensi pengelolaan keuangan, tetapi juga menjadi dasar penting dalam menjaga kesinambungan dan pertumbuhan usaha. Hal ini diperkuat oleh penelitian Msomi & Olarewaju, (2021) yang

menemukan bahwa keterampilan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM karena meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dan stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

Selain pemahaman akuntansi, pemanfaatan media sosial juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberlanjutan UMKM. Di era digital saat ini, media sosial berperan sebagai sarana efektif untuk promosi, komunikasi, dan interaksi dengan pelanggan. Melalui platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, pelaku UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas merek, serta membangun hubungan yang lebih dekat dengan konsumen. Pemanfaatan media sosial yang optimal memungkinkan pelaku usaha untuk memahami kebutuhan pasar, memasarkan produk dengan biaya rendah, dan memperoleh umpan balik secara langsung dari pelanggan. Dengan demikian, media sosial tidak hanya menjadi alat promosi, tetapi juga strategi pemasaran yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing dan eksistensi usaha di tengah persaingan yang semakin ketat. Hal ini sejalan dengan penelitian Hapsari & Santoso (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media sosial berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM karena membantu pelaku usaha dalam memperluas jaringan bisnis dan meningkatkan penjualan secara konsisten.

Selain itu, karakteristik UMKM juga menjadi faktor yang turut memengaruhi tingkat keberlanjutan usaha. Karakteristik tersebut mencakup usia usaha, ukuran usaha, tingkat pendidikan pemilik, pengalaman berwirausaha, serta sumber permodalan yang dimiliki. Faktor-faktor ini menentukan kemampuan UMKM dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, mengelola risiko, serta

mengembangkan inovasi produk dan strategi pemasaran. UMKM dengan pengalaman yang lebih lama dan modal yang lebih kuat umumnya memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi maupun persaingan pasar. Demikian pula, tingkat pendidikan dan pengalaman pemilik usaha berperan penting dalam meningkatkan kemampuan manajerial dan strategi pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sihombing et al., (2024) yang menemukan bahwa karakteristik wirausaha seperti pengalaman, lama usaha, dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan serta keberlanjutan UMKM. Dengan demikian, karakteristik internal pelaku usaha menjadi faktor penentu yang tidak dapat diabaikan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang UMKM.

Selanjutnya, perilaku keuangan juga berperan penting dalam memengaruhi keberlanjutan UMKM. Perilaku keuangan mencerminkan cara individu atau pelaku usaha dalam mengelola, merencanakan, dan mengambil keputusan terkait keuangannya. Pelaku UMKM yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dalam mencatat transaksi, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta berinvestasi untuk pengembangan usaha. Sikap hati-hati dan rasional dalam mengelola keuangan dapat membantu menjaga likuiditas usaha dan mengurangi risiko kebangkrutan, terutama di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif. Selain itu, perilaku keuangan yang bijak juga memungkinkan pelaku usaha untuk memanfaatkan peluang bisnis secara lebih efektif karena memiliki pemahaman yang baik tentang kondisi finansial usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Rohila,(2024). yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan

berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM, di mana pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha menjaga stabilitas dan meningkatkan kemampuan bertahan dalam jangka panjang. Dengan demikian, perilaku keuangan yang sehat menjadi fondasi penting bagi UMKM untuk tumbuh dan berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik dari segi variabel yang digunakan, konteks penelitian, maupun pendekatan teoritis yang diterapkan. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Solikha et al. (2023) serta Astuti dan Musmini (2023), telah meneliti pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan media sosial terhadap keberlanjutan UMKM. Namun, kedua penelitian tersebut belum mengintegrasikan variabel perilaku keuangan dan karakteristik UMKM secara bersamaan dalam model analisisnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa, dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah, keberlanjutan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam memahami akuntansi, tetapi juga oleh perilaku mereka dalam mengelola keuangan serta karakteristik internal usaha yang membentuk daya tahan dan kemampuan adaptasi bisnis terhadap dinamika lingkungan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian : **Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Media Sosial, Karakteristik UMKM, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kabupaten Karimun.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM di kabupaten karimun.

1. Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Karimun belum optimal, ditunjukkan oleh pertumbuhan usaha yang tidak merata dan masih rendahnya kemampuan pelaku usaha bertahan dalam persaingan.
2. Pengelolaan usaha yang belum terstruktur menyebabkan lemahnya stabilitas keuangan dan operasional jangka panjang.
3. Daya saing dan kemampuan adaptasi UMKM terhadap perubahan ekonomi dan teknologi masih terbatas.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kabupaten Karimun. Fokus penelitian diarahkan pada aspek yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM, yang mencakup pemahaman akuntansi, pemanfaatan media sosial, karakteristik UMKM, dan perilaku keuangan.

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Mencakup pelaku UMKM yang terdaftar dan aktif menjalankan usahanya di Kabupaten karimun. Penelitian difokuskan pada sektor-sektor usaha seperti perdagangan, jasa, dan produksi yang aktif beroperasi. Data penelitian yang akan diperoleh dari kuesioner yang dibagikan langsung kepada pelaku UMKM.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di kabupaten karimun, sehingga temuan dan analisis tidak dapat digeneralisasi untuk wilayah lain.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk dapat mengarahkan serta memudahkan dalam penelitian ini agar terfokus dan sistematis maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di kabupaten Karimun?
2. Apakah pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten karimun?
3. Apakah karakteristik UMKM berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di kabupaten Karimun?
4. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di kabupaten Karimun?
5. Apakah pemahaman akuntansi, pemanfaatan media sosial, karakteristik UMKM dan perilaku keuangan berpengaruh secara silmutan terhadap

keberlanjutan UMKM di kabupaten Karimun?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang ingin diteliti oleh penulis yang menjadi tujuan dari peneliti ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap keberlanjutan UMKM di kabupaten karimun.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap keberlanjutan UMKM di kabupaten karimun.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik UMKM terhadap keberlanjutan UMKM di kabupaten karimun.
4. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keberlanjutan UMKM di kabupaten karimun.
5. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akauntansi, pemanfaatan media sosial, karekteristik UMKM dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keberlanjutan UMKM di kabupaten karimun.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Akademik

Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM, terutama dengan mengintegrasikan

variabel pemahaman akuntansi, pemanfaatan media sosial, karakteristik UMKM, dan perilaku keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan menggunakan variabel atau pendekatan teori.

2. Manfaat Bagi UMKM

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan keberlanjutan usaha. Melalui hasil penelitian ini, pelaku UMKM dapat mengetahui sejauh mana pemahaman akuntansi, perilaku keuangan yang baik, serta karakteristik usaha berpengaruh terhadap daya saing dan keberlanjutan UMKM.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk menambah wawasan, memperdalam pemahaman teoritis, dan meningkatkan kemampuan analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk membantu Dalam memahami kajian ini, sistematika penulisan ini dimaksudkan agar dapat berkembang menjadi kajian dan menawarkan ringkasan yang sistematis. Tiga bab membentuk proposal ini, yang masing-masing dijelaskan di bawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab kedua didalamnya mengemukakan serta menjelaskan tentang hal yang mendasari penelitian ini yang terjadi dari teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian ini hasil penelitian terdahulu serta hipotesis penelitian yang memberikan gambaran apa yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel yang diteliti jenis dan sumber data yang akan dipakai, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian, pengujian asumsi klasik serta pembahasan teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima berisi tentang kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan

masalah, serta berisi tentang saran dan keterbatasan penelitian.

